









- [31] Sari, N.,Yuniarta,G., & Adiputra, I. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan akuntansi, Persepsi Kesesuaian Kompensasi dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Tabanan). e-Journal S1 Ak, Volume 3 NO.1. Buleleng: Universitas Pendidikan Ganesha
- [32] Sarjono, H., & Julianita, W.. (2013). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- [33] Sujarweni,Wiratna. (2015). *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [34] Sulastrri, & Simanjuntak, B. (2014). Fraud Pada Sektor Pemerintah Berdasarkan Faktor Keadilan Kompensasi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Etika Organisasi Pemerintah.e-Journal Magister Akuntansi Trisakti, Volume 1 No. 2. Hal 199-227 Jakarta: Universitas Trisakti.
- [35] Sulistiyowati, Firma. (2007). Pengaruh Kepuasan Gaji dan Kultur Organisasi Terhadap Persepsi Aparatur Pemerintah daerah Tentang Tindak Korupsi. JAAI Volume 11 No.1 Hal 44-66. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- [36] Thoyibatun, Siti. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Serta Akibatnya Terhadap Kinerja Organisasi. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Volume 16 No.2 Hal 245-260 Malang: Universitas Malang.
- [37] Tuanakotta, Theodorus,M.. 2014. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- [38] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- [39] Wilopo. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- [40] Wolfe, David T. Dan R.Hermanson. 2004. "The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud". Dalam The CPA Journal